

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era digital pada saat ini memiliki keterkaitan dengan kehidupan manusia sehari-hari, kita semua tidak dapat memungkiri peran penting dari media pada saat ini. Media dapat mempengaruhi kehidupan termasuk pola pikir dari manusia itu sendiri, tak terkecuali dalam perkembangan teknologi di Indonesia. Dalam era modernisasi pada saat ini kegiatan sehari-hari kita sangat bergantung dengan teknologi baik dari kegiatan dalam skala besar maupun sampai yang terkecil, dari kegiatan yang berbasis individu hingga kegiatan yang melibatkan kelompok atau komunitas besar. Perkembangan teknologi ini menjadi salah satu penyebab berkembangnya beberapa bentuk kegiatan baru yang berbasis teknologi, seperti berkembangnya situs-situs online hingga munculnya beberapa bentuk media sosial yang semakin banyak jenisnya dan penggunanya semakin marak dalam beberapa tahun belakangan ini. Akses internet yang sangat mudah juga menjadi salah satu pengaruh mudahnya berkembangnya teknologi ini, sehingga penggunaan teknologi sudah tidak dapat terbatas ruang dan waktu.

Perkembangan media massa semakin memiliki beragam jenis yang dapat mengkonstruksi suatu pemberitaan atau informasi. Media massa pada hakikatnya adalah ruang diskusi publik tentang sebuah masalah yang melibatkan tiga pihak, yaitu wartawan, sumber berita, dan khayalak¹. Media massa mempunyai peran

¹Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: PT LKis, 2002), hal. 102.

penting sebagai bentuk nyata dari pers, yang berperan dalam mendefinisikan bagaimana relitas sesungguhnya yang dijelaskan dengan cara tertentu kepada khalayak. Beragam jenis peristiwa dibingkai menjadi beragam informasi dengan “gaya” ciri khas setiap media. Setiap media memiliki ciri khas dalam setiap membangun konstruksi realitas sebuah berita. Pemberitaan seperti politik, ekonomi maupun seks dibingkai menjadi beragam jenis pemberitaan yang menarik perhatian masyarakat. Dengan hadirnya media elektronik, pemberitaan tersebut dapat tersebar lebih cepat dan dapat menjangkau seluruh daerah hanya dengan megakses situs tertentu untuk mendapatkan informasi.

Dari banyaknya jenis informasi yang terdapat pada media pemberitaan, isu kekerasan seksual menjadi perbincangan yang tidak ada habisnya. Maraknya kasus kekerasan seksual di seluruh lapisan masyarakat menimbulkan semakin banyaknya pemberitaan terkait isu tersebut. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO, kekerasan seksual adalah setiap tindakan yang menargetkan seksualitas atau organ genital seseorang tanpa persetujuan, dengan unsur pemaksaan atau intimidasi, seperti perdagangan perempuan untuk tujuan seksual atau prostitusi paksa. Kekerasan seksual yang dilakukan secara fisik maupun non-fisik masih banyak terjadi karena kurangnya literasi mengenai pemahaman tentang beragam jenis dari kekerasan seksual itu sendiri. Menurut data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) tercatat jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak sebanyak 10.247 kasus dimana 15,2 persennya adalah kekerasan seksual. Dari 14.517 kasus kekerasan terhadap anak dibawah usia, 45,1 persen merupakan kasus kekerasan seksual, jumlah tersebut setara dengan 6.547

kasus yang terjadi selama tahun 2021². Pemaparan data tersebut membuktikan bahwa kasus kekerasan seksual pada anak masih tergolong sangat tinggi dan memprihatinkan. Sistem hukum yang berlaku saat ini belum terbentuk dengan baik dan juga turut mempengaruhi bagaimana penanganan kasus-kasus tersebut. Karena sistem hukum yang sistematis dan menyeluruh sangat membantu baik dalam proses pencegahan, perlindungan, pemulihan dan pemberdayaan bagi para penyintas korban kekerasan seksual. Namun penanganan kasus mengenai isu tersebut menemui sedikit titik terang, Rancangan Undang-undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (RUU TPKS) akhirnya resmi disahkan menjadi Undang-undang (UU) pada 12 April 2022, melalui Rapat Paripurna DPR RI. Dengan diluncurkannya situs resmi Komnas Perempuan, draft UU PKS sudah ada sejak tahun 2014. Penyusunan tersebut dilakukan melalui berbagai rangkaian diskusi, dialog, dan sinkronisasi berbagai fakta dan teori. Pada Mei 2016, RUU PKS pertama kali dibahas di DPR RI. Berkali-kali keluar masuk Program Legislatif Nasional (prolegnas) Prioritas DPR³.

Dengan beragam pemberitaan kasus kekerasan seksual yang terjadi pada anak, peneliti menentukan topik mengenai salah satu kasus yang terjadi pada para santriwati di salah satu madani *boarding school* dan pondok pesantren di Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat. Kasus tersebut adalah kekerasan

² Vitorio Mantalean, "Pemerintah Catat 6.500 Lebih Kasus Kekerasan Seksual terhadap Anak Sepanjang 2021" (<https://nasional.kompas.com/read/2022/01/19/18555131/pemerintah-catat-6500-lebih-kasus-kekerasan-seksual-terhadap-anak-sepanjang?page=all>), diakses pada 25 April 2022)

³ Nurhadi, "Kilas Balik 10 Tahun Perjalanan UU TPKS", (<https://nasional.tempo.co/read/1582527/kilas-balik-10-tahun-perjalanan-uu-tpks>), diakses pada tanggal 25 April 2022)

seksual berupa pemerkosaan yang dilakukan oleh Herry Wirawan, oknum guru sekaligus pemilik dari pondok pesantren tersebut. Kasus ini muncul pada awal Desember tahun 2021 dan menjadi pemberitaan yang menarik perhatian masyarakat. Aksi pemerkosaan yang dilakukan Herry dilakukan dalam jangka waktu lima tahun yaitu dari tahun 2016 sampai 2021. Dalam jangka waktu tersebut, Herry melakukan aksinya dengan iming-iming membiayai biaya pesantren korban hingga biaya kuliah. Kasus ini terungkap bermula dari salah satu korban yang menceritakan kejadian yang menimpanya pada keluarga, sehingga pihak keluarga langsung melaporkan kejadian tersebut ke pihak kepolisian Polda Jawa Barat dan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Garut. Selain kasus pemerkosaan yang menghasilkan korban sebanyak 13 santrinya, Herry diduga menyalahgunakan bantuan sosial dan Program Indonesia Pintar dari Kementerian Agama. Pada persidangan yang dilakukan Pengadilan Negeri Bandung, Jawa Barat, Herry divonis hukuman mati. Putusan tersebut diambil oleh hakim Pengadilan Tinggi (PT) Bandung dalam sidang banding yang diajukan oleh jaksa penuntut umum. Selain vonis tersebut, Herry harus membayar ganti rugi total Rp300 juta kepada 13 korbannya⁴.

⁴ Candra Setia Budi, “*Perjalanan Kasus Pemerkosaan 13 Santri Oleh Herry Wirawan, Kronologi Hingga Vonis Mati*” (<https://bandung.kompas.com/read/2022/04/04/225025378/perjalanan-kasus-pemerkosaan-13-santri-oleh-herry-wirawan-kronologi-hingga?page=all#:~:text=Ternyata%2C%20korban%20pemerkosaan%20Herry%20berjumlah,bayi%20lahir%2C%20dari%208%20korban>), diakses pada 25 April 2022)



Gambar. 1- Salah satu pemberitaan kasus pemeriksaan oleh Herry Wirawan pada media Kompas.com

Sumber: Kompas.com

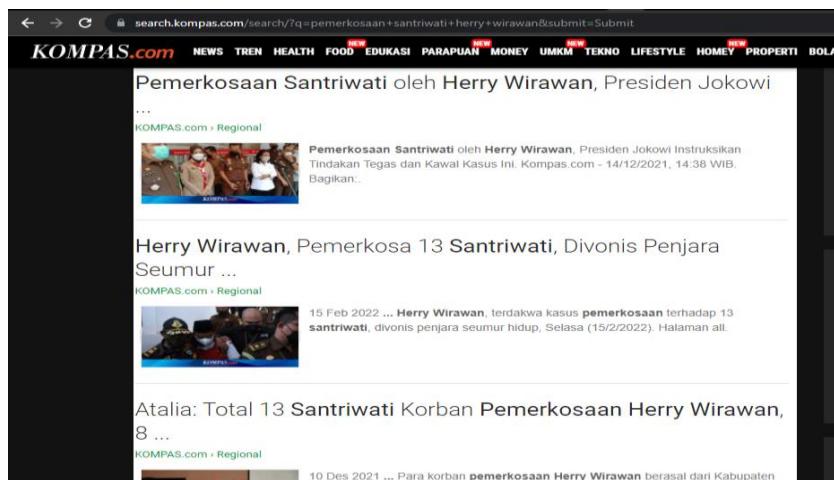
Kasus ini

menyita perhatian banyak pihak karena isu yang sangat sensitif dan tentu sangat tidak bermoral. Banyaknya pemberitaan di berbagai media, menarik perhatian peneliti untuk mengangkat kasus ini sebagai tema dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti membahas mengenai bagaimana pemberitaan mengenai kasus tersebut melalui analisis framing. Analisis framing merupakan analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana media membangun realitas. Analisis ini juga digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media⁵. Pada dasarnya pemberitaan yang dilakukan oleh media mempunyai ciri khas framing masing-masing dalam mengemas berita. Realitas yang dikonstruksi oleh media adalah garis besar dari framing, sehingga terdapat jenis pemberitaan yang berbeda-beda dari berbagai media. Perbedaan konstruksi berita inilah yang menjadikan pemberitaan menjadi lebih menarik karena realitas bersifat kompleks dan memiliki berbagai sudut pandang. Peneliti menjadikan pemberitaan mengenai kasus pemeriksaan 13 santri oleh Herry Wirawan yang terdapat pada media pemberitaan daring. Menurut Suryawati, media daring adalah media komunikasi yang

⁵ Eriyanto, *Analisis Framing*, (Yogyakarta: LKis, 2005), hal. 10.

menggunakan perangkat internet atau jaringan⁶. Dengan adanya media daring ini, informasi mengenai suatu peristiwa dapat tersampaikan dengan sangat cepat oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan daring⁷.

Media Kompas.com menjadi pilihan peneliti karena dinilai memiliki kredibilitas yang baik dan *up-to-date* dalam pemberitaan kasus tersebut. Kompas.com merupakan media online terpercaya dan salah satu media terbesar di Indonesia. Kompas.com resmi terdaftar di Dewan Pers dan juga didukung oleh fasilitas penelitian independen, Pusat Penelitian dan Pengembangan (Litbang). Pemberitaan mengenai kasus ini pada Kompas.com dinilai lengkap karena selalu meliput kasus tersebut dari awal terungkapnya kasus hingga putusan vonis dari pengadilan. Hal tersebut terbukti dengan adanya 81 judul terkait dengan isu tersebut selama kasus ini berjalan.



Gambar. 2 – Beberapa jenis pemberitaan terkait kasus pemerkosaan 13 santriwati oleh Herry Wirawan pada media Kompas.com

Sumber: Kompas.com

⁶ Suryawati, I., *Jurnalistik Suatu Pengantar*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 46.

⁷ Asep, S. M. Romly, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendika, 2012), hal. 27.

Pemberitaan yang ditulis dari berbagai jenis sudut pandang juga menarik peneliti karena menyajikan beberapa data yang dapat membantu penulis pada proses penelitian. Peneliti memiliki batas pada proses penggunaan data pemberitaan yaitu dari awal kasus tersebut Desember 2021 hingga vonis akhir pada April 2022. Namun pada proses pengambilan data, peneliti memilih beberapa pemberitaan isu terkait yang dapat mewakili secara keseluruhan isu tersebut yaitu dengan penggunaan kategori pemberitaan. Pengambilan keputusan pada judul yang akan diajukan ini diharapkan menjadi kemudahan sendiri pada penulis dalam penyusunan skripsi kedepan. Penggunaan topik ini juga sebagai sarana bagi peneliti untuk mengungkapkan pandangan dan analisisnya terhadap isu kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur yang masih marak terjadi di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pembingkaian berita kasus kekerasan seksual pada 13 santriwati di media Kompas.com pada periode Desember 2021 hingga April 2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran media Kompas.com dalam membingkai pemberitaan terutama pada kasus kasus pemerkosaan 13 santriwati oleh Herry Wirawan.

D. Manfaat Penelitian

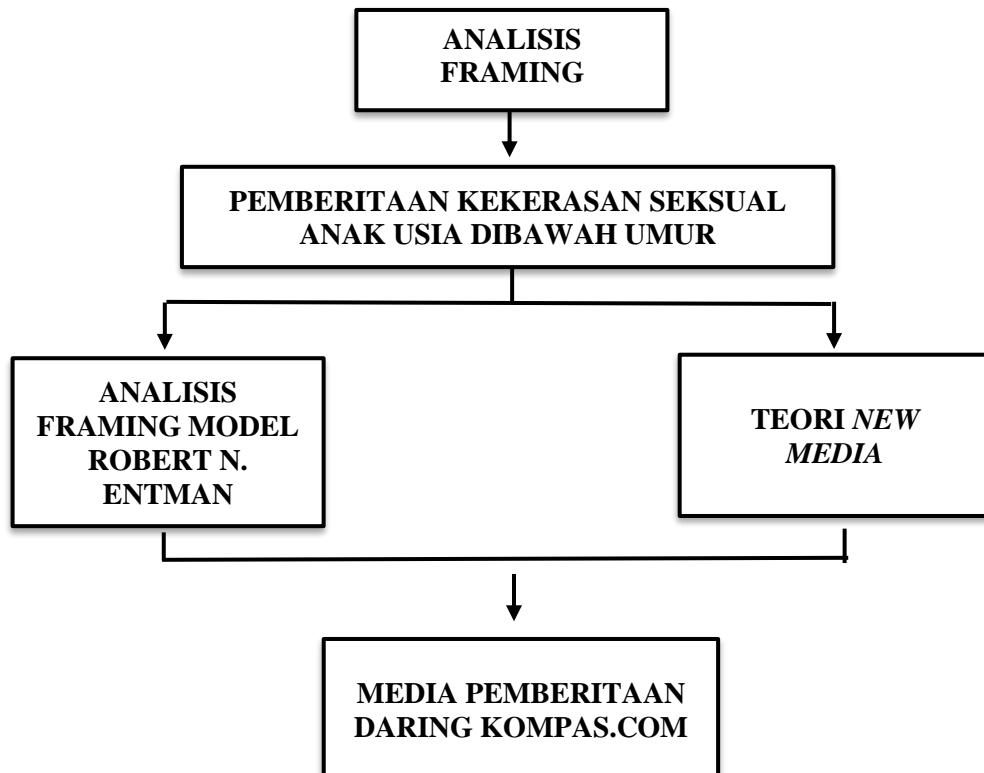
1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat diimplementasikan sebagai bentuk kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus di bidang ilmu komunikasi yang berkonsentrasi pada bidang jurnalistik. Serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan tema atupun topik yang relevan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan media dalam mengemas atau membingkai pemberitaan melalui analisis framing yang dilakukan oleh Kompas.com terkait kasus pemerkosaan 13 santriwati oleh Herry Wirawan.

E. Kerangka Konsep



Definisi Operasional:

Dalam suatu penelitian terdapat batasan-batasan operasional terhadap variable-variabel dalam penelitian. Adanya definisi operasional juga untuk menghindari perbedaan penafsiran setiap elemen yang terdapat dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul penelitian ini “Analisis Framing Pemberitaan Kekerasan Seksual Anak Usia di Bawah Umur Pada Kasus Pemerkosaan Santriwati oleh Herry Wirawan pada Media Pemberitaan Dsring Kompas.com”. Adapun definisi operasional yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Framing secara umum dapat dikatakan adalah cara membungkai sebuah peristiwa atau pemberitaan yang dilakukan oleh media. Framing secara garis besar digunakan sebagai metode untuk mengetahui bagaimana cara wartawan dalam membentuk pespektif dan sudut pandang dalam proses penulisan berita. Framing menjadi salah satu cara penyajian berita yang dikemukakan pertama kali oleh Beterson pada tahun 1995. Penyajian berita secara framing memiliki karakteristik tersendiri dimana lebih menonjolkan pada beberapa aspek, dan memfokuskan pemberitaan pada topik tertentu. Dalam perspektif komunikasi, analisis framing digunakan untuk membedah metode atau ideologi media ketika mengkonstruksi fakta⁸.

⁸Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis dan Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 161-162.

- b. Kekerasan seksual terhadap anak adalah suatu bentuk penyiksaan anak, dimana orang dewasa atau remaja yang lebih tua menggunakan anak sebagai media rangsangan seksual.
- c. Framing model Robert N. Entman digunakan untuk menekankan dan menjelaskan proses produksi berita yang menekankan aspek-aspek tertentu dari realitas media.
- d. *New Media* merupakan bentuk baru yang diciptakan karena adanya perkembangan teknologi dan pada era saat ini interet menjadi sumber informasi media massa.
- e. Kompas.com adalah sebuah portal pemberitaan dan artikel yang berbasis daring di Indonesia.

F. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing dengan metode deskriptif kualitatif dengan menguraikan dan menjelaskan pengenai topik penelitian. metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci⁹. Pembahasan ini digunakan dalam mengetahui realitas pada peristiwa, dan bagaimana media membungkai sebuah pemberitaan. Dalam penelitian ini hanya akan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), hal.9.

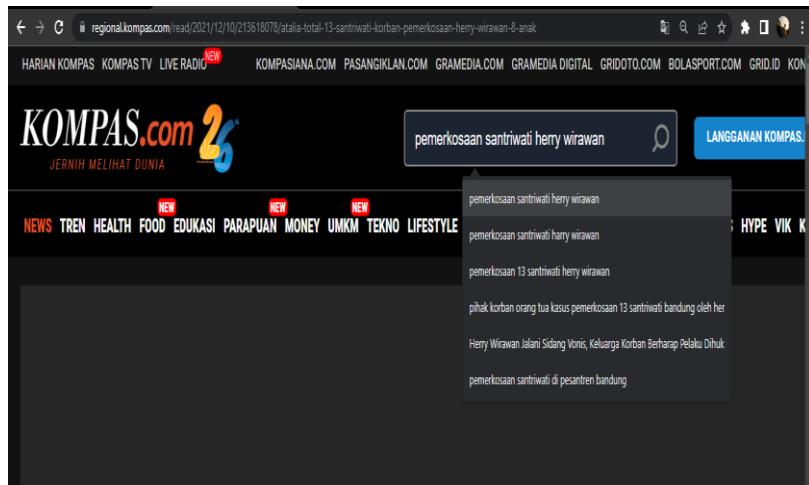
membahas mengenai bagaimana media Kompas.com dalam membingkai pemberitaan terkait kasus pemerkosaan 13 santriwati oleh Herry Wirawan. Metode analisis yang dipilih oleh peneliti adalah analisis framing model Robert N. Entman, dimana pendekatan model tersebut lebih menekankan aspek tertentu dan fokus terhadap suatu aspek dari realitas isi berita dan kemudian ditampilkan menjadi sebuah pemberitaan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pemberitaan mengenai kasus pemerkosaan 13 santriwati oleh Herry Wirawan pada media pemberitaan daring Kompas.com, dengan periodesasi Desember 2021 hingga April 2022. Kompas.com dipilih oleh peneliti karena berdasarkan riset yang telah dilakukan, jumlah pemberitaan dan konsistensi pemberitaan kasus ini yang diketahui berjumlah 81 judul menjadi salah satu media yang paling banyak memberitakan kasus ini. Dibandingkan dengan media pemberitaan daring seperti CNN Indonesia.com dengan 5 judul pemberitaan dan media pemberitaan Republika Online dengan kurang lebih 70 judul pemberitaan terkait kasus tersebut. Kasus tersebut adalah kekerasan seksual berupa pemerkosaan yang dilakukan oleh Herry Wirawan, oknum guru sekaligus pemilik dari pondok pesantren di daerah Bandung, Jawa Barat. Kasus ini muncul pada awal Desember tahun 2021 dan menjadi pemberitaan yang menarik perhatian masyarakat.

Aksi pemerkosaan yang dilakukan Herry dilakukan dalam jangka waktu lima tahun yaitu dari tahun 2016 sampai 2021. Pengambilan data pemberitaan mengenai kasus ini akan diambil dari beberapa judul

pemberitaan yang dapat mewakili keseluruhan alur kasus tersebut. Pengambilan data pemberitaan tersebut didapatkan dari portal media online Kompas.com dengan cara mencari judul pemberitaan terkait pada kolom pencarian berita yang terdapat pada web tersebut.



Gambar. 3- Kolom Pencarian Berita pada Laman Kompas.com

Sumber: Kompas.com

Dari keseluruhan berita mengenai isu tersebut yang tercantum pada periodesasi waktu yang ditentukan yaitu pada bulan Desember 2021 hingga April 2022 terdapat 81 judul dan terbagi menjadi beberapa kategori pemberitaan. Berikut daftar pemberitaan dengan berbagai kategori yang tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1- Daftar Pemberitaan Kasus Pemeriksaan 13 Santriwati oleh Herry Wirawan pada Media Kompas.com

Pemberitaan Kasus Pemeriksaan 13 Santriwati oleh Herry Wirawan pada Kompas.com Periode Desember 2021-April 2022			
NO.	Kategori Pemberitaan	Judul Berita	Link Berita
1.		Awal Mula Terungkapnya Kasus Pencabulan Guru	https://www.kompas.com/wiken/read/2021/12/12/073001681/awal-mula-terungkapnya-kasus-pencabulan-guru-herry-wirawan-sandiaga-djoko-tjahjawidodo

		Pesantren di Bandung	pencabulan-12-santriwati-oleh-guru-pesantren?page=all
2.	Pemberitaan Tentang Kronologi Kasus Pemerkosaan	Perjalanan Kasus Pemerkosaan 13 Santri oleh Herry Wirawan, Kronologi Hingga Vonis Mati	https://bandung.kompas.com/read/2022/04/04/225025378/perjalanan-kasus-pemerkosaan-13-santri-oleh-herry-wirawan-kronologi-hingga?page=all
3.		Bejatnya Herry Wirawan, Guru Pesantren yang Perkosa 12 Santriwati hingga Melahirkan Anak	https://www.kompas.com/wiken/read/2021/12/11/071500681/bejatnya-herry-wirawan-guru-pesantren-yang-perkosa-12-santriwati-hingga?page=all
4.		Herry Wirawan Perkosa 13 Santriwati, Korban Diimingi Gratis hingga Jadi Polwan	https://bandung.kompas.com/read/2021/12/21/130652678/herry-wirawan-perkosa-13-santriwati-korban-diimingi-kuliah-gratis-hingga?page=all
5.		Kawal Kasus Pemerkosaan Santriwati, Kajati Jabar Turun Langsung dalam Persidangan Herry Wirawan	https://regional.kompas.com/read/2021/12/14/185300778/kawal-kasus-pemerkosaan-santriwati-kajati-jabar-turun-langsung-dalam?page=all
6.		Sidang Herry Wirawan, Jaksa Bahas Pelanggaran UU Anak, Penyalahgunaan Bansos, hingga Metode Pembelajaran	https://pemilu.kompas.com/read/2021/12/21/152146078/sidang-herry-wirawan-jaksa-bahas-pelanggaran-uu-anak-penyalahgunaan-bansos
7.		13 Santriwati Korban Herry Wirawan Kemungkinan Dapat Ganti Rugi Restitusi	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/06/152640678/13-santriwati-korban-herry-wirawan-kemungkinan-dapat-ganti-rugi-restitusi?page=all
8.		Herry Wirawan Tak Cuma Dituntut Hukuman Mati, tetapi Juga Kebiri Kimia	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/11/130145078/herry-wirawan-tak-cuma-dituntut-hukuman-mati-tetapi-juga-kebiri-kimia
9.	Pemberitaan Tentang Proses Persidangan	Hukuman Mati Plus Kebiri Hery Wirawan, Bagaimana Bisa?	https://regional.kompas.com/read/2022/02/08/071500178/hukuman-mati-plus-kebiri-herry-

	Kasus Pemerkosaan		wirawan-bagaimana-bisa?page=all
10.		Herry Wirawan Pemerkosa 13 Santriwati di Bandung Dituntut Kebiri Kimia, Hukuman Apa Itu?	https://www.kompas.com/sains/read/2022/01/12/123600823/herry-wirawan-pemerkosa-13-santriwati-di-bandung-dituntut-kebiri-kimia?page=all
11.		Herry Wirawan dan Mengenal Apa Itu Kebiri Kimia...	https://www.kompas.com/tren/read/2022/01/12/200500465/herry-wirawan-dan-mengenal-apa-itu-kebiri-kimia?page=all
12.		Dalam Persidangan, Herry Wirawan Membenarkan Perkosa 13 Santriwati	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/04/180850378/dalam-persidangan-herry-wirawan-membenarkan-perkosa-13-santriwati?page=all
13.		Jaksa Minta Hakim Bubarkan Yayasan hingga Rampas Aset Herry Wirawan untuk Ganti Rugi Korban	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/11/142200278/jaksa-minta-hakim-bubarkan-yayasan-hingga-rampas-aset-herry-wirawan-untuk
14.		Tuntutan Hukuman Mati Herry Wirawan Diharapkan Timbulkan Efek Jera	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/12/074058678/tuntutan-hukuman-mati-herry-wirawan-diharapkan-timbulkan-efek-jera?page=all
15.		Polemik Tuntutan Hukuman Herry Wirawan, Pemerkosa 13 Santriwati	https://www.kompas.com/wiken/read/2022/01/15/074500581/polemik-tuntutan-hukuman-mati-herry-wirawan-pemerkosa-13-santriwati?page=all
16.		Herry Wirawan Dituntut Hukuman Kebiri hingga Dimiskinkan, Menteri PPPA Berharap Putusan Pengadilan Tak Berbeda	https://nasional.kompas.com/read/2022/01/12/15553661/herry-wirawan-dituntut-hukuman-kebiri-hingga-dimiskinkan-menteri-pppa
17.		Sampaikan Pembelaan pada Hakim, Ini Permintaan Herry Wirawan	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/20/123947878/sampaikan-pembelaan-pada-hakim-ini-permintaan-herry-wirawan
18.		Herry Wirawan Minta	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/20/123947878/sampaikan-pembelaan-pada-hakim-ini-permintaan-herry-wirawan

		Keringanan Hukuman ke Majelis Hakim, Ingin Diberi Kesempatan Besarkan Anaknya	d/2022/02/03/141116878/herry-wirawan-minta-keringanan-hukuman-ke-majelis-hakim-ingin-diberi?page=all
19.		Ekspresi Herry Wirawan Berubah Setelah Dengar Tuntutan Hukuman Mati	https://bandung.kompas.com/read/2022/02/03/163433578/eksensi-herry-wirawan-berubah-setelah-dengar-tuntutan-hukuman-mati
20.		Sidang Vonis Herry Wirawan, Terdakwa Kasus Pemerkosaan Santriwati, Digelar Hari Ini	https://bandung.kompas.com/read/2022/02/15/090605078/sidang-vonis-herry-wirawan-terdakwa-kasus-pemerkosaan-santriwati-digelar?page=all
21.		Herry Wirawan Divonis Hukuman Penjara Seumur Hidup	https://bandung.kompas.com/read/2022/02/15/121418578/herry-wirawan-divonis-hukuman-penjara-seumur-hidup
22.		Vonis Herry Wirawan Penjara Seumur Hidup dan Tolak Hukuman Mati, Hakim: Bertentangan dengan HAM	https://bandung.kompas.com/read/2022/02/15/123847978/vonis-herry-wirawan-penjara-seumur-hidup-dan-tolak-hukuman-mati-hakim
23.		Tak Puas dengan Vonis Herry Wirawan, Pimpinan Komisi VIII Sebut Hukuman Kebiri untuk Efek Jera	https://nasional.kompas.com/read/2022/02/16/10034861/tak-puas-dengan-vonis-herry-wirawan-pimpinan-komisi-viii-sebut-hukuman?page=all
24.		Herry Wirawan Dilarang Bertemu Para Korban Apapun Alasannya, Hakim Sebut Korban Trauma Berat	https://bandung.kompas.com/read/2022/02/15/170300278/herry-wirawan-dilarang-bertemu-para-korban-apa-pun-alasannya-hakim-sebut?page=all
25.		Sorotan Media Asing atas Vonis Penjara Seumur Hidup Herry Wirawan, Pemerkosa 13 Santriwati di Bandung	https://www.kompas.com/global/read/2022/02/15/183200170/sorotan-media-asing-atas-vonis-penjara-seumur-hidup-herry-wirawan?page=all
26.		Saat Aspek HAM Jadi	https://nasional.kompas.com/read/2022/02/16/10034861/tak-puas-dengan-vonis-herry-wirawan-pimpinan-komisi-viii-sebut-hukuman?page=all

		Alasan Herry Wirawan Pemerkosa 13 Santriwati Tak Dihukum Mati...	d/2022/02/16/05421991/saat-aspek-ham-jadi-alasan-herry-wirawan-pemerkosa-13-santriwati-tak-dihukum?page=all
27.		Merangkai Fakta Sidang Vonis Penjara Seumur Hidup Herry Wirawan, Alasan Tak Dihukum Mati, Hal Memberatkan hingga Biaya Restitusi	https://bandung.kompas.com/read/2022/02/19/070000278/merangkai-fakta-sidang-vonis-penjara-seumur-hidup-herry-wirawan-alasan-tak?page=all
28.		Tak Puas dengan Vonis Herry Wirawan, Jaksa Ajukan Banding	https://bandung.kompas.com/read/2022/02/21/133237378/tak-puas-dengan-vonis-herry-wirawan-jaksa-ajukan-banding
29.		Tak Hanya Divonis Mati, Putusan Restitusi Herry Wirawan Berubah	https://bandung.kompas.com/read/2022/04/04/145229478/tak-hanya-divonis-mati-putusan-restitusi-herry-wirawan-berubah
30.		Komnas HAM Tak Sepakat Vonis Mati Herry Wirawan Pemerkosa 13 Santriwati di Bandung	https://nasional.kompas.com/read/2022/04/05/15385731/komnas-ham-tak-sepakat-vonis-mati-herry-wirawan-pemerkosa-13-santriwati-di?page=all
31.		Kuasa Hukum Korban Pemerkosaan Herry Wirawan Tak Bisa Masuk Ruang Sidang	https://bandung.kompas.com/read/2021/12/21/125355078/kuasa-hukum-korban-pemerkosaan-herry-wirawan-tak-bisa-masuk-ruang-sidang?page=all
32.		Dengan Tenang, Herry Wirawan Baca 2 Lembar Pledoi, Mengaku Menyesal dan Minta Pengurangan Hukuman	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/21/060700078/dengan-tenang-herry-wirawan-baca-2-lembar-pledoi-mengaku-menyesal-dan-minta?page=all
33.		Jelang Sidang Vonis, Kuasa Hukum Sebut Herry Wirawan Terus Berdoa: Hati Orang Siapa Tahu...	https://bandung.kompas.com/read/2022/02/15/094400178/jelang-sidang-vonis-kuasa-hukum-sebut-herry-wirawan-terus-berdoa--hati-orang?page=all
34.		Akui Perkosa 13 Santriwati, Herry	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/04/203932278/akui-perkosa-13-santriwati-herry

		Wirawan Minta Maaf, Alasannya Khilaf	wirawan-minta-maaf-alasannya-khilaf?page=all
35.	Pemberitaan Tentang Motif Pelaku Pemerkosaan	Herry Wirawan Mengaku Khilaf Perkosa 13 Santriwati	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/04/191655478/herry-wirawan-mengaku-khilaf-perkosa-13-santriwati?page=all
36.		Perkosa 13 Santriwati, Herry Wirawan Mengaku Khilaf	https://www.kompas.com/wiken/read/2022/01/08/091500981/perkosa-13-santriwati-herry-wirawan-mengaku-khilaf?page=all
37.		Terungkap, Herry Wirawan Gunakan Simbol Agama Saat Perkosa 13 Korban	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/11/151142178/terungkap-herry-wirawan-gunakan-simbol-agama-saat-perkosa-13-korban?page=all
38.	Pemberitaan Tentang Statement dari pihak Korban/Orang Tua Korban	Herry Wirawan Jalani Sidang Vonis, Keluarga Korban Berharap Pelaku Dihukum Mati: Biar Jera	https://bandung.kompas.com/read/2022/02/15/094425378/herry-wirawan-jalani-sidang-vonis-keluarga-korban-berharap-pelaku-dihukum
39.		Herry Wirawan Divonis Mati, Keluarga Korban: Alhamdulillah, Ini Sejarah, Semoga Hukuman Ini Membuat Pelaku Lain Jera	https://bandung.kompas.com/read/2022/04/05/193427778/herry-wirawan-divonis-mati-keluarga-korban-alhamdulillah-ini-sejarah-semoga?page=all
40.		“Semoga Banyak Anak dan Perempuan Terselamatkan dari Semua Kejahatan”	https://bandung.kompas.com/read/2022/04/04/201500178/-semoga-banyak-anak-dan-perempuan-terselamatkan-dari-semua-kejahatan-?page=all
41.		"Rasa Sakit Kami Tak Akan Terobati, tapi Setidaknya Hukuman Mati bagi Pelaku Dikabulkan"	https://bandung.kompas.com/read/2022/02/15/095353678/rasa-sakit-kami-tak-akan-terobati-tapi-setidaknya-hukuman-mati-bagi-pelaku?page=all

42.		Komnas HAM Dorong Pemulihan 13 Santriwati Korban Perkosaan Herry Wirawan	https://nasional.kompas.com/read/2022/04/06/05594881/komnas-ham-dorong-pemulihan-13-santriwati-korban-perkosaan-herry-wirawan?page=all
43.		Atalia: Total 13 Santriwati Korban Pemerksaan Herry Wirawan, 8 Anak Melahirkan	https://regional.kompas.com/read/2021/12/10/213618078/atalia-total-13-santriwati-korban-pemerksaan-herry-wirawan-8-anak
44.	Pemberitaan Terkait Korban Pemerksaan	Menanti Keadilan bagi 13 Santriwati Korban Pemerksaan Herry Wirawan	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/28/052000078/menanti-keadilan-bagi-13-santriwati-korban-pemerksaan-herry-wirawan?page=all
45.		Tiga Santriwati Korban Pemerksaan Herry Wirawan Dikeluarkan dari Sekolah	https://regional.kompas.com/read/2021/12/11/073800178/tiga-santriwati-korban-pemerksaan-herry-wirawan-dikeluarkan-dari-sekolah
46.		Kisah Pedih Santriwati Korban Guru Pesantren, Melahirkan Diantar Teman dan Menjaga Anak Sama-sama	https://regional.kompas.com/read/2021/12/10/205307078/kisah-pedih-santriwati-korban-guru-pesantren-melahirkan-diantar-teman-dan
47.		Herry Wirawan Perkosa 13 Santriwati, Korban Diimbing Kuliah Gratis hingga Jadi Polwan	https://bandung.kompas.com/read/2021/12/21/130652678/herry-wirawan-perkosa-13-santriwati-korban-diimbing-kuliah-gratis-hingga?page=all
48.		Restitusi bagi Korban Pemerksaan Herry Wirawan Terancam Tak Dibayarkan, ICJR Rekomendasikan Bentuk Trust Fund	https://nasional.kompas.com/read/2022/02/16/16513061/restitusi-bagi-korban-pemerksaan-herry-wirawan-terancam-tak-dibayarkan-icjr?page=all
49.		Ini Permintaan Para Santriwati Korban Pemerksaan Herry Wirawan ke Mensos	https://regional.kompas.com/read/2021/12/13/204457878/ini-permintaan-para-santriwati-korban-pemerksaan-herry-wirawan-ke-mensos?page=all
50.		Santriwati Korban	https://nasional.kompas.com/read/2022/02/16/16513061/restitusi-bagi-korban-pemerksaan-herry-wirawan-terancam-tak-dibayarkan-icjr?page=all

		Perkosaan Herry Wirawan Juga Dipaksa Jadi Kuli Bangunan	d/2021/12/10/11334391/santriwati-korban-perkosaan-herry-wirawan-juga-dipaksa-jadi-kuli-bangunan?page=all
51.		Kondisi Terkini Pemerkosa 13 Santri Herry Wirawan Setelah Divonis Mati	https://bandung.kompas.com/read/2022/04/20/215322878/kondisi-terkini-pemerkosa-13-santri-herry-wirawan-setelah-divonis-mati
52.		Istri Pergoki Herry Wirawan Lecehkan Santriwatinya, Pelaku Malah Ngotot Minta Istrinya Urus Rumah	https://bandung.kompas.com/read/2021/12/31/051000378/istri-pergoki-herry-wirawan-lecehkan-santriwatinya-pelaku-malah-ngotot-minta?page=all
53.		Herry Wirawan Dilarang Bertemu Para Korban Apa Pun Alasannya, Hakim Sebut Korban Trauma Berat	https://bandung.kompas.com/read/2022/02/15/170300278/herry-wirawan-dilarang-bertemu-para-korban-apa-pun-alasannya-hakim-sebut?page=all
54.		Istri Herry Wirawan Trauma, Suami Perkosa Sepupu dan Harus Rawat Bayi Korban	https://bandung.kompas.com/read/2021/12/31/060600478/istri-herry-wirawan-trauma-suami-perkosa-sepupu-dan-harus-rawat-bayi-korban?page=all
55.		Pakar Ungkap Alasan Hakim Tak Hukum Kebiri Herry Wirawan	https://nasional.kompas.com/read/2022/02/17/20551731/pakar-ungkap-alasan-hakim-tak-hukum-kebiri-herry-wirawan
56.		Pakar Usul Negara Berutang Jika Keberatan Soal Restitusi Korban Herry Wirawan	https://nasional.kompas.com/read/2022/02/17/20502571/pakar-usul-negara-berutang-jika-keberatan-soal-restitusi-korban-herry?page=all
57.		Komnas HAM Tak Sepakat Vonis Mati Herry Wirawan Pemerkosa 13 Santriwati di Bandung	https://nasional.kompas.com/read/2022/04/05/15385731/komnas-ham-tak-sepakat-vonis-mati-herry-wirawan-pemerkosa-13-santriwati-di?page=all
58.	Pemberitaan Kasus Pemerkosaan mengenai	Pakar Ungkap Alasan Hakim Tak Hukum Kebiri Herry Wirawan	https://nasional.kompas.com/read/2022/02/17/20551731/pakar-ungkap-alasan-hakim-tak-hukum-kebiri-herry-

	tanggapan dari beberapa pakar, ahli dan pejabat berwenang		wirawan?page=all&utm_source=Google&utm_medium=Newsstand&utm_campaign=partner
59.		Menteri PPPA Harap Vonis Mati Herry Wirawan Bisa Cegah Kasus Serupa	https://nasional.kompas.com/read/2022/04/04/20472601/menteri-pppa-harap-vonis-mati-herry-wirawan-bisa-cegah-kasus-serupa?page=all
60.		Pakar Sebut Restitusi Korban Kekerasan Seksual Dibebankan ke Pemerintah Bentuk "Hukuman" bagi Negara	https://nasional.kompas.com/read/2022/02/24/07130091/pakar-sebut-restitusi-korban-kekerasan-seksual-dibebankan-ke-pemerintah?page=all
61.		Arsul Sani Nilai Wajar Banyak Pihak Terusik dengan Vonis Herry Wirawan	https://nasional.kompas.com/read/2022/02/23/16464881/arsul-sani-nilai-wajar-banyak-pihak-terusik-dengan-vonis-herry-wirawan?page=all
62.		PPPA Nilai Pembebaan Restitusi Korban Pemerkosaan Herry Wirawan pada Negara Tidak Tepat	https://nasional.kompas.com/read/2022/02/20/07480111/pppa-nilai-pembebaan-restitusi-korban-pemerkosaan-herry-wirawan-pada-negara?page=all
63.		Kasus Herry Wirawan, Kajati Jabar: Ini Kejahatan Sangat Luar Biasa	https://bandung.kompas.com/read/2021/12/30/173839878/kasus-herry-wirawan-kajati-jabar-ini-kejahatan-sangat-luar-biasa?page=all
64.		Kasus Guru Perkosa Santriwati, PBNU: Perilaku Herry Wirawan Jauh dari Akhlak Pesantren	https://nasional.kompas.com/read/2021/12/11/13135791/kasus-guru-perkosa-santriwati-pbnu-perilaku-herry-wirawan-jauh-dari-akhlak-pesantren?page=all
65.		Ramai-ramai Anggota DPR Kritik Hakim karena Tak Tambah Hukuman Kebiri untuk Herry Wirawan	https://nasional.kompas.com/read/2022/02/16/22374621/ramai-ramai-anggota-dpr-kritik-hakim-karena-tak-tambah-hukuman-kebiri-untuk?page=all
66.		Tak Sepakat atas Vonis Herry Wirawan, Komnas	https://nasional.kompas.com/read/2022/04/05/16202291/tak-sepakat-atas-vonis-herry-wirawan-komnas?page=all

		HAM: Hukuman Mati Tidak Timbulkan Efek Jera	sepakat-atas-vonis-herry-wirawan-komnas-ham-hukuman-mati-tidak-timbulkan
67.		Pengamat Sebut Kasus Herry Wirawan Perkosa 13 Santrinya Bentuk Perbuatan yang Merendahkan Nilai Kemanusiaan	https://bandung.kompas.com/read/2022/04/05/180206978/pengamat-sebut-kasus-herry-wirawan-perkosa-13-santrinya-bentuk-perbuatan?page=all
68.		Herry Wirawan Dituntut Hukuman Mati dan Kebiri Kimia, Dedi Mulyadi: Harus Jadi Yurisprudensi untuk Kejahatan Seksual	https://www.kompas.com/wiken/read/2022/01/15/081253881/herry-wirawan-dituntut-hukuman-mati-dan-kebiri-kimia-dedi-mulyadi-harus?page=all
69.		Herry Wirawan Dihukum Mati, Cak Imin: Efek Jera agar Tak Ada Lagi Predator Seksual	https://nasional.kompas.com/read/2022/04/05/09583761/herry-wirawan-dihukum-mati-cak-imin-efek-jera-agar-tak-ada-lagi-predator
70.		Sesalkan Vonis Herry Wirawan, Ketua Komisi VIII: Harusnya Jadi Momentum Hukum Berat Pelaku Kekerasan Seksual	https://nasional.kompas.com/read/2022/02/16/10571591/sesalkan-vonis-herry-wirawan-ketua-komisi-viii-harusnya-jadi-momentum-hukum
71.		Istri dan Korban Tak Laporkan Perbuatan Herry Wirawan, Kajati Jabar: Dicuci Otak Secara Bertahap	https://bandung.kompas.com/read/2021/12/30/174251778/istri-dan-korban-tak-laporkan-perbuatan-herry-wirawan-kajati-jabar-dicuci?page=all
72.		Pemerkosa Belasan Santriwati Dihukum Mati, Ini Tanggapan Dosen UMM	https://edukasi.kompas.com/read/2022/04/17/200708771/pemerkosa-belasan-santriwati-dihukum-mati-ini-tanggapan-dosen-umm?page=all
73.		Herry Wirawan Dituntut Hukuman Mati, Ini Kata Ridwan Kamil	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/12/173004978/herry-wirawan-dituntut-hukuman-mati-ini-kata-ridwan-kamil?page=all
74.		Anak dari Korban Herry	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/12/173004978/herry-wirawan-dituntut-hukuman-mati-ini-kata-ridwan-kamil?page=all

		Wirawan Akan Dirawat Pemprov Jabar, Ini Kata Ridwan Kamil	d/2022/02/15/194358678/anak-dari-korban-herry-wirawan-akan-dirawat-pemprov-jabar-ini-kata-ridwan?page=all
75.		Kecam Keras Tindakan Pemeriksa 12 Santriwati, Fraksi PPP: Herry Wirawan Sangat Tidak Manusiawi	https://nasional.kompas.com/read/2021/12/10/13452061/kecam-keras-tindakan-pemeriksa-12-santriwati-fraksi-ppp-herry-wirawan-sangat?page=all
76.		Ini Reaksi Risma Tahu 13 Santriwati Diperkosa Herry Wirawan, Si Guru Pesantren	https://regional.kompas.com/read/2021/12/13/193129178/ini-reaksi-risma-tahu-13-santriwati-diperkosa-herry-wirawan-si-guru?page=all
77.		Kementerian PPPA Nilai Restitusi Korban yang Dibayar Negara Tak Akan Beri Efek Jera Pelaku Kekerasan Seksual	https://nasional.kompas.com/read/2022/02/23/15412031/kementerian-pppa-nilai-restitusi-korban-yang-dibayar-negara-tak-akan-beri?page=all
78.		Dedi Mulyadi Jadi Bapak Angkat Korban Pemeriksaan Herry Wirawan, Sebut Vonis pada Terdakwa Tak Sesuai Harapan	https://www.kompas.com/wiken/read/2022/02/16/081643281/de-di-mulyadi-jadi-bapak-angkat-korban-pemeriksaan-herry-wirawan-sebut
79.		LPSK: Eksekusi Restitusi Pelaku Kejahatan Rendah, Ada Kelemahan Regulasi	https://nasional.kompas.com/read/2022/03/04/09410771/lpsk-eksekusi-restitusi-pelaku-kejahatan-rendah-ada-kelemahan-regulasi
80.		Ketua P2TP2A Garut: Ada yang Mau Melahirkan Diantar oleh Mereka Sendiri	https://regional.kompas.com/read/2021/12/11/085231878/ketua-p2tp2a-garut-ada-yang-mau-melahirkan-diantar-oleh-mereka-sendiri?page=all
81.		Tak Sependapat dengan Komnas HAM, Bambang Pacul: Merusak Kehidupan Orang Mesti Dihukum Mati	https://nasional.kompas.com/read/2022/01/13/23544241/tak-sependapat-dengan-komnas-ham-bambang-pacul-merusak-kehidupan-orang-mesti

3. Sumber Data

Sumber pada penelitian ini terdapat dua jenis sumber yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah dokumen yang mempunyai keterkaitan dengan berita-berita tentang objek penelitian. Sehingga pada penelitian ini sumber data primernya adalah pemberitaan terkait pemerkosaan pada 13 santriwati oleh Herry Wirawan yang dimuat pada media pemberitaan daring Kompas.com periode Desember 2021 hingga April 2022

b. Data sekunder merupakan data pelengkap yang berguna sebagai data tambahan dengan tujuan dapat membantu pembaca untuk lebih mudah mengetahui isi dari penelitian ini. Data sekunder ini diperoleh dari riset yang dilakukan oleh peneliti secara mendiri melalui pencarian referensi di perpustakaan atau jurnal online yang berkaitan dengan analisis framing.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kali ini berorientasi pada kebutuhan analisis, sehingga disimpulkan penelitian kali ini menggunakan Teknik pengumpulan data seperti:

a. Analisis dokumen, penelitian ini menggunakan studi dokumen atau analisis teks melalui metode kualitatif dengan mengkaji dan meneliti beberapa pemberitaan terkait kasus pemerkosaan 13 santriwati oleh Herry Wirawan yang terdapat pada pemberitaan media daring Kompas.com.

- b.** Penelitian pustaka, hal tersebut meliputi pengkajian pada beberapa buku,jurnal,dan media online dengan pembahasan yang relevan pada permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

5. Teknik Analisis Data

Berangkat dari permasalahan diatas, peneliti menggunakan analisis framing model Robert N. Entman. Model ini menekankan fokus dan menonjolkan suatu aspek dari suatu hal yang akan di konstruksi menjadi sebuah pemberitaan. Peneliti akan menganalisa pemberitaan terkait kasus pemerkosaan 13 santriwati oleh Herry Wirawan menggunakan empat dimensi dalam Analisis Framing model Robert N. Entman. Sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana media Kompas.com membingkai pemberitaan kasus terkait. Dari beberapa judul pemberitaan terpilih, peneliti akan membedah satu persatu teks pemberitaan terkait dengan metode analisis framing model Robert N. Entman. Model framing Robert N. Entman digunakan untuk menekankan dan menjelaskan proses produksi berita yang lebih menitikberatkan pada aspek-aspek tertentu dari realitas media. Model ini dapat digunakan untuk membantu peneliti dalam membuat dan mengambil data yang penulis teliti. Model tersebut gunakan dalam proses penelitian ini karena model tersebut mengoperasionalkan empat konsep framing, diantaranya:

Tabel 1. 2- Skema Analisis Framing Model Robert N. Entman

<i>Define Problems</i> (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa / isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa? dalam poin ini akan ditemukan bagaimana seorang wartawan menemukan sebuah fakta
---	---

	yang dibentuk dalam membungkai sebuah pemberitaan.
<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make moral judgement</i> (membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendegitimasi suatu tindakan? Poin ini akan menjelaskan bagaimana wartawan membangun sebuah nilai moral pada pemberitaan terkait
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah / isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah? Dalam hal ini permasalahan atau peristiwa dan siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah menjadikan pengaruh tersendiri pada proses penyelesaian yang akan dipilih oleh wartawan.

Skema Analisis Framing Model Robert N. Entman¹⁰

Setelah proses analisis data dengan metode analisis yang telah disebutkan diatas, peneliti akan menemukan kesimpulan bagaimana media pemberitaan daring kompas.com dalam membungkai berbagai pemberitaan terkait kasus pemerkosaan di 13 santriwati di Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat.

Namun sebelum masuk ke tahap analisis pemberitaan, peneliti membutuhkan data yang harus memenuhi kriteria-kriteria yang telah dipilih

¹⁰ Eriyanto, (2002). Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: PT LKIS.hal 189-190

oleh peneliti. Untuk menentukan pemberitaan mana saja yang dinilai dapat dijadikan data pada penelitian ini, peneliti telah meriset beberapa pemberitaan mengenai kasus terkait pada media pemberitaan daring kompas.com. Dari keseluruhan berita mengenai isu tersebut terdapat 81 judul dan terbagi menjadi beberapa kategori pemberitaan. Peneliti memilih 24 judul pemberitaan terkait isu tersebut yang mewakili setiap kategori pemberitaan untuk dijadikan bahan pada proses penelitian. Dimana pemberitaan tersebut dapat digunakan sebagai sumber data pada penelitian ini, judul-judul pemberitaan tersebut tercantum pada tabel berikut:

Tabel 1. 3- Daftar Pemberitaan Terpilih Sebagai Sumber Data

Pemberitaan Kasus Pemerkosaan 13 Santriwati oleh Herry Wirawan pada Kompas.com Periode Desember 2021-April 2022			
NO.	Kategori Pemberitaan	Judul Berita	Link Berita
1.	Pemberitaan Tentang Kronologi Kasus Pemerkosaan	Perjalanan Kasus Pemerkosaan 13 Santri oleh Herry Wirawan, Kronologi Hingga Vonis Mati	https://bandung.kompas.com/read/2022/04/04/225025378/perjalanan-kasus-pemerkosaan-13-santri-oleh-herry-wirawan-kronologi-hingga?page=all
2.		Bejatnya Herry Wirawan, Guru Pesantren yang Perkosa 12 Santriwati hingga Melahirkan Anak	https://www.kompas.com/wiken/read/2021/12/11/071500681/bejatnya-herry-wirawan-guru-pesantren-yang-perkosa-12-santriwati-hingga?page=all
3.		Kawal Kasus Pemerkosaan Santriwati, Kajati Jabar Turun Langsung dalam Persidangan Herry Wirawan	https://regional.kompas.com/read/2021/12/14/185300778/kawal-kasus-pemerkosaan-santriwati-kajati-jabar-turun-langsung-dalam?page=all
4.	Pemberitaan Tentang Proses	Herry Wirawan Tak Cuma Dituntut Hukuman Mati, tetapi Juga Kebiri Kimia	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/11/130145078/herry-wirawan-tak-cuma-dituntut-

	Persidangan Kasus Pemerkosaan		<u>hukuman-mati-tetapi-juga-kebiri-kimia</u>
5.		Dalam Persidangan, Herry Wirawan Membenarkan Perkosa 13 Santriwati	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/04/180850378/dalam-persidangan-herry-wirawan-membenarkan-perkosa-13-santriwati?page=all
6.		Jaksa Minta Hakim Bubarkan Yayasan hingga Rampas Aset Herry Wirawan untuk Ganti Rugi Korban	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/11/142200278/jaksa-minta-hakim-bubarkan-yayasan-hingga-rampas-aset-herry-wirawan-untuk
7.		Herry Wirawan Dilarang Bertemu Para Korban Apapun Alasannya, Hakim Sebut Korban Trauma Berat	https://bandung.kompas.com/read/2022/02/15/170300278/herry-wirawan-dilarang-bertemu-para-korban-apa-pun-alasannya-hakim-sebut?page=all
8.		Merangkai Fakta Sidang Vonis Penjara Seumur Hidup Herry Wirawan, Alasan Tak Dihukum Mati, Hal Memberatkan hingga Biaya Restitusi	https://bandung.kompas.com/read/2022/02/19/070000278/merangkai-fakta-sidang-vonis-penjara-seumur-hidup-herry-wirawan-alasan-tak?page=all
9.		Dengan Tenang, Herry Wirawan Baca 2 Lembar Pledoi, Mengaku Menyesal dan Minta Pengurangan Hukuman	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/21/060700078/dengan-tenang-herry-wirawan-baca-2-lembar-pledoi-mengaku-menyesal-dan-minta?page=all
10.	Pemberitaan Tentang Motif Pelaku Pemerkosaan	Akui Perkosa 13 Santriwati, Herry Wirawan Minta Maaf, Alasannya Khilaf	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/04/203932278/akui-perkosa-13-santriwati-herry-wirawan-minta-maaf-alasannya-khilaf?page=all
11.		Terungkap, Herry Wirawan Gunakan Simbol Agama Saat Perkosa 13 Korban	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/11/151142178/terungkap-herry-wirawan-gunakan-simbol-agama-saat-perkosa-13-korban?page=all
12.		Herry Wirawan Jalani	https://bandung.kompas.com/read/2022/01/11/151142178/terungkap-herry-wirawan-gunakan-simbol-agama-saat-perkosa-13-korban?page=all

	Pemberitaan Tentang Statement dari pihak Korban/Orang Tua Korban	Sidang Vonis, Keluarga Korban Berharap Pelaku Dihukum Mati: Biar Jera	d/2022/02/15/094425378/herry-wirawan-jalani-sidang-vonis-keluarga-korban-berharap-pelaku-dihukum
13.		Herry Wirawan Divonis Mati, Keluarga Korban: Alhamdulillah, Ini Sejarah, Semoga Hukuman Ini Membuat Pelaku Lain Jera	https://bandung.kompas.com/read/2022/04/05/193427778/herry-wirawan-divonis-mati-keluarga-korban-alhamdulillah-ini-sejarah-semoga?page=all
14.		Komnas HAM Dorong Pemulihan 13 Santriwati Korban Perkosaan Herry Wirawan	https://nasional.kompas.com/read/2022/04/06/05594881/komnas-ham-dorong-pemulihan-13-santriwati-korban-perkosaan-herry-wirawan?page=all
15.	Pemberitaan Terkait Korban Pemerkosaan	Atalia: Total 13 Santriwati Korban Pemerkosaan Herry Wirawan, 8 Anak Melahirkan	https://regional.kompas.com/read/2021/12/10/213618078/atalia-total-13-santriwati-korban-pemerkosaan-herry-wirawan-8-anak
16.		Tiga Santriwati Korban Pemerkosaan Herry Wirawan Dikeluarkan dari Sekolah	https://regional.kompas.com/read/2021/12/11/073800178/tiga-santriwati-korban-pemerkosaan-herry-wirawan-dikeluarkan-dari-sekolah
17.		Santriwati Korban Perkosaan Herry Wirawan Juga Dipaksa Jadi Kuli Bangunan	https://nasional.kompas.com/read/2021/12/10/11334391/santriwati-korban-perkosaan-herry-wirawan-juga-dipaksa-jadi-kuli-bangunan?page=all
18.	Pemberitaan Kasus Pemerkosaan mengenai tanggapan dari beberapa pakar, ahli dan pejabat berwenang	Pakar Ungkap Alasan Hakim Tak Hukum Kebiri Herry Wirawan	https://nasional.kompas.com/read/2022/02/17/20551731/pakar-ungkap-alasan-hakim-tak-hukum-kebiri-herry-wirawan
19.		Komnas HAM Tak	https://nasional.kompas.com/read

		Sepakat Vonis Mati Herry Wirawan Pemerkosa 13 Santriwati di Bandung	d/2022/04/05/15385731/komnas-ham-tak-sepakat-vonis-mati-herry-wirawan-pemerkosa-13-santriwati-di?page=all
20.		Menteri PPPA Harap Vonis Mati Herry Wirawan Bisa Cegah Kasus Serupa	https://nasional.kompas.com/read/2022/04/04/20472601/menteri-pppa-harap-vonis-mati-herry-wirawan-bisa-cegah-kasus-serupa?page=all
21.		Pakar Sebut Restitusi Korban Kekerasan Seksual Dibebankan ke Pemerintah Bentuk "Hukuman" bagi Negara	https://nasional.kompas.com/read/2022/02/24/07130091/pakar-sebut-restitusi-korban-kekerasan-seksual-dibebankan-ke-pemerintah?page=all
22.		Kasus Herry Wirawan, Kajati Jabar: Ini Kejahatan Sangat Luar Biasa	https://bandung.kompas.com/read/2021/12/30/173839878/kasus-herry-wirawan-kajati-jabar-ini-kejahatan-sangat-luar-biasa?page=all
23.		Herry Wirawan Dituntut Hukuman Mati dan Kebiri Kimia, Dedi Mulyadi: Harus Jadi Yurisprudensi untuk Kejahatan Seksual	https://www.kompas.com/wiken/read/2022/01/15/081253881/herry-wirawan-dituntut-hukuman-mati-dan-kebiri-kimia-dedi-mulyadi-harus?page=all
24.		Anak dari Korban Herry Wirawan Akan Dirawat Pemprov Jabar, Ini Kata Ridwan Kamil	https://bandung.kompas.com/read/2022/02/15/194358678/anak-dari-korban-herry-wirawan-akan-dirawat-pemprov-jabar-ini-kata-ridwan?page=all